BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Batik adalah hasil warisan bangsa Indonesia yang memiliki nilai adiluhung yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun. Batik bukan hanya memancarkan keindahan secara *visual* tetapi batik mempunyai pengertian yang berhubungan langsung dengan makna, filosofi, cara dan teknik dalam pembuatan corak atau motifnya. Sejalan dengan perkembangan zaman, perkembangan nilai sosial dan budaya Indonesia, batik tumbuh dan berkembang menjadi kekayaan nasional yang bernilai tinggi dan telah mendapat pengakuan dari dunia terhadap eksistensi budaya dan kekayaan alam Indonesia yang menjadi jati diri bangsa Indonesia dari PBB melalui UNESCO tahun 2009 lalu telah menjadi warisan budaya dunia (*The Representative List of the Intangible Culture Heritage of Humanity)* yang dihasilkan Indonesia (sumber : UNESCO,2009). Setelah mendapatkan pengakuan dari UNESCO, Presiden Republik Indonesia mentapkan tanggal 2 Oktober sebagai hari batik nasional.

Di jaman modern seperti sekarang ini, karena batik sudah mendapatkan pengakuan dari UNESCO kepopuleran batik sudah menembus pasar mancanegara, orang luar negeri juga akhirnya banyak yang tertarik dengan batik asal Indonesia. Banyak juga orang luar yang membeli batik asal Indonesia. Meskipun batik sudah terkenal di mancanegara tetapi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di daerah Cianjur kurang melirik batik yang ada di daerahnya. Adapun masyarakat Cianjur yang tidak mengetahui tentang batik Cianjur, kejadian ini sering kita temui mengingat batik adalah hasil karya warisan bangsa Indonesia yang bernilai tinggi.

Perkembangan batik mulanya terkenal hanya dari kalangan daerah keraton saja di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur dan sekarang sudah tersebar ke seluruh pelosok Indonesia hingga masuk ke daerah Jawa Barat diantaranya Cirebon, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Sumedang, Kuningan, Ciamis, Bandung, Sukabumi, Cianjur. Batik-batik yang tersebar di daerah Jawa Barat memiliki motif ciri khas daerahnya masing-masing yang memperkaya motif batik yang ada di Jawa Barat. Seperti halnya

batik Cianjur, batik Cianjur sudah ada sejak tahun 1900 motif batik yang pertama kali dibuat yaitu motif batik kumeli terdapat gambar daun umbi dan umbi yang di belah tengahnya, biasanya batik Cianjur bermotif kumeli dipakai oleh istri bupati pada tempo dulu. Batik Cianjur memiliki beragam motif batik yang menjadi ciri khas daerah Cianjur diantranya motif beasan, lentera gentur, hayam pelung, kecapi suling, galuh mukti, gunung padang, maenpo (pencak silat), pelung ngibing. Adapun salah satu masyarakat yang gencar melestarikan batik Cianjur yaitu Harry M Sastrakusumah sebagai ketua koperasi batik beasan Cianjur sekaligus menciptakan batik beasan Cianjur yang menjadi ciri khas dari batik Cianjur yang di tetapkan pada tanggal 09 Oktober 2009. Batik beasan Cianjur berasal dari kata "beas" yang artinya beras daerah Cianjur yang terkenal dari hasil alamnya yang berupa beras pandanwangi yang terkenal berasnya wangi, pulen, dan enak. Beras pandan wangi juga terkenal sampai keluar daerah Cianjur. Dari situlah Cianjur terkenal dari berasnya maka dari itu batik beasan cianjur sebagai ciri khas batik Cianjur. Motif batik Cianjur terinspirasi dari kesenian, kebudayaan, keindahan alam Cianjur dan kearifan masyarakat Cianjur. motif dan warna pada kain batik Cianjur tidak jauh dari warna asli yang ada pada motifnya. Sebab warna yang digunakan menggunakan pewarna alami dan pewarna kimia, pewarna alami yang diambil dari tanaman dan tumbuhan seperti arben, jambu biji, pohon ketapang, kulit manggis, mengkudu, kulit ekstra pohon mahoni, ekstra kunyit, kulit kayu, batang kayu, akar kayu, bunga, biji, dan getah kayu Akan Tetapi masyarakat Cianjur sendiri kurang mengetahui keberadaan batik Cianjur, masyarakat lebih mengetahui batik yang berasal dari daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kebanyakan masyarakat masih membeli dan memakai batik dari luar Cianjur karena kurangnya Informasi terhadap batik Cianjur. Maka dari itu diperlukan perancangan media informasi sebagai penunjang untuk mempromosikan batik Cianjur agar diketahui oleh masyarakat Cianjur itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat Cianjur masih belum mengetahui batik yang berasal dari Cianjur.
2. Batik Cianjur memiliki ragam motif yang khas dengan daerahnya.

3. Masih kurangnya informasi tentang batik Cianjur yang diketahui oleh masyarakat Cianjur

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan bagaimana cara untuk memberikan informasi mengenai batik Cianjur sehingga memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat umum, baik di daerah Cianjur maupun diluar daerah Cianjur.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dibahas tidak menyimpang dan tidak terlalu luas untuk dibahas maka masalah akan difokuskan pada :

1. Informasi mengenai batik Cianjur.
2. Motif batik Cianjur.
3. Warna pada batik Cianjur.
4. Pembuatan batik Cianjur.
5. Makna dan filosofi batik Cianjur.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperkenalkan keberadaan batik Cianjur kepada masyarakat Cianjur maupun diluar Cianjur.
2. Mengetahui kekhasan dari motif yang dimiliki batik Cianjur
3. Membangun kesadaran masyarakat umum akan pentingnya pengetahuan terhadap batik Cianjur

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Keilmuan DKV

   Manfaat perancangan ini bagi keilmuan adalah untuk memberikan sebuah gambaran, bagaimana untuk merancang sebuah video informasi dari batik Cianjur.

2. Manfaat bagi Batik Cianjur

   Manfaat perancangan ini bagi batik Cianjur supaya masyarakat lebih mengetahui tentang informasi yang membahas tentang batik Cianjur.

3. Manfaat bagi Penulis

   Manfaat perancangan ini bagi penilis adalah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir dan juga menambah wawasan yang lebih luas mengenai batik Cianjur.